

PERAN AKTOR DALAM SOSIALISASI PERATURAN BUPATI NOMOR 13
TAHUN 2016 TENTANG PENERTIBAN ORGEN TUNGGAL DI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu
Sosial dan Politik Universitas Andalas*

OLEH:

YASMI A.C.A.

0910842022



JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

ABSTRAK

Yasmi A.C.A, BP 0910842022, Peran Aktor dalam Sosialisasi Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Penertiban Organ Tunggal di Kabupaten Padang Pariaman. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2016. Dibimbing oleh: Malse Yulivestra, S.AP, M.AP dan Ilham Aldelano Azre, S.Ip, MA Skripsi ini terdiri dari 120 halaman, 18 buku teori, 2 skripsi, 3 aturan hukum, 7 situs internet, dan 2 media cetak.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Peran Aktor dalam Sosialisasi Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Penertiban Organ Tunggal di Kabupaten Padang Pariaman. Aktor yang berperan dalam Sosialisasi Perbup ini yaitu Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman, Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Pariaman, dan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang tetap terjadi setelah dikeluarkannya Perbup ini oleh Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Masih banyaknya ditemukan Organ Tunggal yang beroperasi melebihi batas waktu maksimal yang telah ditentukan mengindikasikan masih banyaknya masyarakat yang tidak paham mengenai peraturan yang telah ditetapkan dalam Perbup ini. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Pengesahan, Pengundangan, dan Penyeberluasan Peraturan Perundang-Undangan Pasal 29 Ayat 3 Pemerintah Daerah wajib menyebarluaskan peraturan perundang-undangan yang telah di undangkan dalam lembaran daerah dan peraturan dibawahnya yang telah diundangkan dalam berita daerah, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dituntut untuk dapat mensosialisasikan Perbup ini dengan baik sehingga masyarakat dapat memahami dan menjalankan Perbup ini dengan baik pula.

Penelitian ini menggunakan teori peran yang disampaikan oleh Biddle dan Thomas yang membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan yaitu, orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, perilaku yang muncul dalam interaksi, kedudukan orang-orang dalam perilaku, dan kaitan antara orang dan perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan bahwa Peran Aktor dalam Sosialisasi Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Penertiban Organ Tunggal di Kabupaten Padang Pariaman belum maksimal akibat kurangnya koordinasi dari masing-masing aktor. Faktor penghambat dalam sosialisasi Perbup ini yaitu aktor yang belum mampu melaksanakan perannya secara maksimal, Substansi dari Perbup, serta budaya masyarakat yang enggan menaati Perbup karena mereka telah terbiasa dengan keadaan sebelumnya.

Kata kunci : Peran, Aktor, Sosialisasi, Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Penertiban Organ Tunggal

ABSTRACT

Yasmi A.C.A, BP 0910842022, The Role of The Aktor In The Socialization of The Regent Regulation No. 13 Year 2016 About Curbing Organ Tunggal in Padang Pariaman Regency. Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas, Padang, 2016. Advisor by: Malse Yulivestra, S.AP, M.AP and Ilham Aldelano Azre, S.Ip, MA. This minithesis consists of 130 pages with references to 18 books of theory, 2 thesis, 3 from the regulations, 7 websites and 2 source of print media.

This study describes the role of the aktor in the socialization of the Regent Regulation No. 13 Year 2016 About Curbing Organ Tunggal in Padang Pariaman regency. The aktor who plays a role in this socialization declaring that Section General Government Secretariat Section Padang Pariaman regency, Public Relations Section Regional Secretariat of Padang Pariaman and Nagari Administration in Padang Pariaman regency. The study is motivated by various problems still occur after the issuance by the Government declaring the Padang Pariaman district. Still many found organ tunggal operating exceed the maximum time predetermined indicate the number of people who do not understand the rules set in this regent role. In accordance with Presidential Regulation No. 1 Year 2007 on Ratification, promulgation, and extended Regulation Legislation Article 29 Paragraph 3 of the Local Government shall promulgate regulations that had been legislated in the piece area and the regulations under it enacted in the news area, the District Government Padang Pariaman are required to be able to socialize declaring this so well that people can understand and execute this regent role as well.

This study uses the theory of role by Biddle and Thomas that devides the terminology in the theory in four group by people who take part in social interaction, behaviors that appear in interaction, the position of the people in behavior, and the link between people and behavior. This study used a qualitative approach with descriptive type. Data was collected by observation, interview and documentation. Meanwhile, the technique used for testing the validity of the data was triangulation. The selection of informants was conducted by using purposive sampling technique.

Based on the research that has been conducted, the researchers conclude that the role of the aktor in the socialization of the Regent Regulation No. 13 Year 2016 About Curbing Organ Tunggal in Padang Pariaman is yet to be maximum result from poor coordination between each actor. Barrrier factor in this socialization are the actor is not able to implement their role as maximum, Substance of the Regant Regulation, with cultural society who unwilling loyal to the law because they have been used to a previous state.

Keyword : Role, Aktor, Socialization, Regent Regulation No. 13 Year 2016 About Curbing Organ Tunggal in Padang Pariaman.

